

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1. Latar Belakang

Koperasi BMT Al-Fitrah merupakan koperasi yang berbasis syariah. Koperasi BMT Al-Fitrah menjadi tempat studi kasus dalam pengerjaan proyek akhir ini. Sistem yang telah berjalan dalam Koperasi BMT Al-Fitrah telah berkembang, tetapi pada proses bisnis yang ada masih menggunakan pencatatan yang berbasis *office*, yaitu menggunakan Microsoft Excel. Selain itu pencatatan dan pengelolaan laporan keuangannya juga masih sederhana, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel.

Koperasi BMT Al-Fitrah merupakan koperasi syari'ah yang berdiri sejak 2009 berada dalam naungan Yayasan Al-Fitrah, bersama dengan SD Al-Fitrah dan TK Al-Fitrah, Koperasi Syari'ah BMT Al-Fitrah melayani penjualan barang retail (beras, minyak, gula, dan sebagainya), seragam, dan ATK. Selain melayani penjualan barang, Koperasi BMT Al-Fitrah juga melayani penjualan jasa yaitu catering dan antar jemput. Dalam melayani proses penjualan jasa ini Koperasi BMT Al-Fitrah masih menggunakan perhitungan menggunakan Microsoft Excel. Namun untuk sistem pemesanan jasa catering dan antar jemput ini masih manual yaitu dengan menggunakan *form*. Pada *form* pemesanan jasa catering dan antar jemput terdapat bulan pemesanan jasa dan juga total tagihan yang harus dibayar. Kedua jasa itu dipesan oleh wali murid. Jadi untuk jasa catering dan antar jemput ini, dikhususkan untuk murid TK, SD pada Yayasan Al-Fitrah. Penyimpanan data pemesanan jasa yang masih menggunakan Microsoft Excel kurang efisien dalam menyimpan data yang banyak dari tahun ke tahun.

Laporan keuangan adalah hal yang terpenting dalam menjalankan suatu badan usaha atau organisasi. Selain itu laporan keuangan juga sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan keuangan badan usaha. Oleh karena itu, perlu adanya penyusunan laporan keuangan yang teratur dan terintegrasi dengan laporan lainnya. Penyusunan laporan ini tentunya memudahkan pihak Koperasi BMT Al-Fitrah dalam mengecek atau mengetahui keadaan keuangan.

Koperasi merupakan Badan Hukum yang menurut Undang-Undang Perpajakan Nomor 17 tahun 2000 sebagai subyek pajak. Oleh karena itu terdapat pengenaan PPh Badan pada laba penghasilan dari badan usaha ini. Pada Koperasi BMT Al-Fitrah masih manual dalam kalkulasi penghitungan

pembayaran PPh Badan pada Koperasi BMT Al-Fitrah. Pada saat ini juga sedang dikembangkan aplikasi yang membantu dalam pembentukan laporan keuangan pada koperasi BMT Al-Fitrah, yaitu Aplikasi Pembelian dan Persediaan, Aplikasi Penjualan, Aplikasi Simpan Pinjam.

### 1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam pembuatan Aplikasi Pengelolaan Laporan Keuangan dan Pengeanaan PPh Badan pada Koperasi BMT Al-Fitrah yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola pemesanan (katering dan antar jemput) ?
- b. Bagaimana mengelola beban tiap bulannya ?
- c. Bagaimana mengelola laporan keuangan ?
- d. Bagaimana perhitungan PPh Badan ?

### 1.3. Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat:

- a. Membantu mengelola pemesanan pada Koperasi BMT Al-Fitrah,
- b. Membantu pengelolaan beban pada Koperasi BMT Al-Fitrah,
- c. Membantu pengelolaan laporan keuangan pada Koperasi BMT Al-Fitrah,
- d. Membantu perhitungan PPh Badan pada Koperasi BMT Al-Fitrah.

### 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang akan dibuat berbasis web,
- b. Untuk aplikasi ini khususnya bagian penjualan jasa dapat diakses oleh bagian pemesanan jasa dalam mengelola transaksi pemesanan jasa,
- c. Metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) hanya sampai pengujian (*testing*), tidak meliputi *Operation dan Maintenance*,
- d. Mengelola mulai dari jurnal dan buku besar,
- e. Tidak menangani jurnal koreksi,
- f. Tidak menangani jurnal penutup,

- g. Mengelola laporan keuangan berupa laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan modal, dan neraca.

## 1.5. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi adalah penggunaan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Aplikasi dapat juga diartikan sebagai program komputer yang dibuat untuk memudahkan manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.
- b. Penjualan Jasa adalah bagian dari aplikasi yang mengelola transaksi penjualan jasa dimana terdiri dari katering dan antar jemput anak sekolah. Selain ini juga termasuk dalam perhitungan pendapatan untuk hasil dari penjualan jasa pada Koperasi BMT Al-Fitrah.
- c. Pengelolaan laporan keuangan dan pengenaan PPh badan adalah bagian dari aplikasi yang dibuat pada Koperasi BMT Al-Fitrah dalam menangani pengelolaan laporan keuangan yang terdiri dari laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan modal, dan neraca. Dari sisa hasil usaha bersih yang diperoleh akan dihitung pengenaan PPh Badan.
- d. Web adalah basis yang digunakan pada aplikasi ini untuk mengolah penjualan jasa, pengelolaan laporan keuangan dan juga perhitungan pengenaan PPh badan.

## 1.6. Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan untuk pedoman dalam membuat aplikasi ini yaitu sebagai berikut.

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan studi kepustakaan.

- a. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai bagian terkait penjualan pihak koperasi yang dalam hal ini yaitu bagian admin dan juga bagian bendahara. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat untuk proses bisnis yang ada.

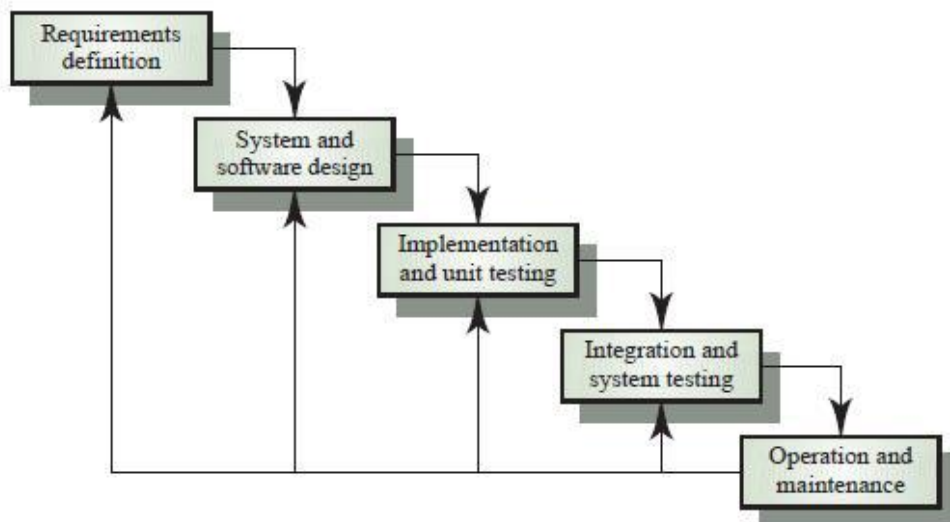
- b. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan

penelitian, karangan-karangan ilmiah dengan maksud dan tujuan masalah yang diperlukan untuk penulisan dan pembuatan aplikasi.

### 1.6.2 Metode Pengembangan

Dalam pembuatan aplikasi ini digunakan suatu metode pengembangan *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Metode ini memiliki beberapa fase yang dimulai dari analisis, desain sistem, pengkodean, implementasi, dan pemeliharaan atau *maintenance* [1].



Gambar 1-1  
Metode Waterfall

a. *Requirements definition*

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem. Pada tahapan ini dilakukan wawancara yang dilakukan kepada pihak Koperasi BMT Al-Fitrah tentang bagaimana proses bisnis yang telah berjalan di koperasi serta apa saja kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan proses bisnis pada Koperasi BMT Al-Fitrah terutama pada proses penjualan jasa catering dan antar jemput, pengelolaan laporan keuangan, dan penghitungan PPh Badan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut maka akan dapat digambarkan proses bisnis yang sedang berjalan dengan menggunakan flowchart.

b. *System and software design*

Dimana tahapan ini dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti *Unified Modeling Language (UML)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan juga penggambaran proses bisnis menggunakan *flowchart*.

c. *Implementation and unit testing*

Proses pembuatan kode program berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya untuk kemudian kode program diuji secara unit. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah pembuatan kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dengan *framework Code Igniter*, Editor Sublime Text2 dan *database* menggunakan MySQL dengan *webserver* Apache.

d. *Integration and system testing*

Pada tahap ini dilakukannya pengujian terhadap fungsionalitas program yang telah dibuat secara menyeluruh. Pada pengujiannya tahapan ini menggunakan metode *Black Box Testing* dimana, pada tahap ini berfungsi mengevaluasi fungsionalitas dari sistem yang dibuat, yaitu dengan cara:

1. Melakukan pengujian dengan studi kasus,
2. Perbandingan hasil penghitungan studi kasus antara menggunakan aplikasi yang telah dibuat dan Microsoft Excel,
3. Dilakukan juga perbandingan penghitungan antara penghitungan menggunakan aplikasi dan menggunakan penghitungan manual, dan
4. Jika hasil yang diperoleh sama, maka *valid*, dan aplikasi siap diimplementasikan.

## 1.7. Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1  
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	2014				2014				2014				2014				2014			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Study Kepustakaan																				
Requirements Definition																				
System and Software Design																				
Implementation and Unit Testing																				
Integration and System Testing																				
Dokumentasi																				